

ABSTRAK

Stres akademik merupakan permasalahan yang sering terjadi dikalangan mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi yang beresiko DO. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi sehingga membuat mahasiswa Stres dikarenakan *self regulated learning* yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* (SRL) dengan stres akademik pada mahasiswa Universitas Malikussaleh yang sedang mengerjakan skripsi dan risiko *drop out* (DO). Penelitian ini menggunakan metode *korelasional* kuantitatif dengan 155 mahasiswa angkatan 2018 sebagai responden, yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah modifikasi Skala SRL dari Restiva (2020) dan modifikasi skala stres akademik dari Shahnaz (2017). Analisis data menggunakan *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara SRL dengan stres akademik. Semakin tinggi SRL, semakin rendah stres akademiknya.

Kata kunci: *self regulated learning, Stres akademik, mahasiswa, skripsi, drop out*

ABSTRACT

Academic Stres is a common problem among final year students working on their theses, who are at risk of dropping out. Many students experience difficulties in completing their theses, leading to Stres due to poor self-regulated learning. This study aims to determine the relationship between self-regulated learning (SRL) and academic Stres in Malikussaleh University students working on their theses and the risk of dropping out (DO). The study used a quantitative correlational method with 155 students from the 2018 intake as respondents, selected through purposive sampling. The instruments used were the SRL Scale from Restiva (2020) and the Academic Stres Scale from Gadzella. Data analysis used Spearman's Rho. The results showed a significant negative relationship between SRL and academic Stres. The higher the SRL, the lower the academic Stres.

Keywords: *self regulated learning, akademik Stres, strudents, dropping out.*